



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBIMBING MORAL
ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN PELANGIRAN
KABUPATEN INDARGIRI HILIR**

Hak cipta milik



OLEH

RUSMINA FITRI

NIM. 11619203190

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2020 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBIMBING MORAL
ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN PELANGIRAN
KABUPATEN INDARGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RUSMINA FITRI

NIM. 11619203190

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah Di kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Rusmina Fitri NIM.11619203190 dapat di terima dan di setuju untuk di ajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Syawal 1441 H

29 Mei 2020 M


Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dra. Nurhasanah Bakhtiar., M.Ag.
NIP. 19730514200112 2002


Fatimah Depi Susanty., S.Pd.I.,M.Ag.
NIP. 19800525200710 2007

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah Di kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Rusmina Fitri NIM. 11619203190 telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulkaidah 1441 H./21 Juli 2020 M. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 29 Dzulkaidah 1441 H.
21 Juli 2020 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Fatimah Dept Susanty Harahap, S.Pd.I., M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Sariah, M.Pd

Penguji IV

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy

UIN SUSKA RIAU
Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag
NIP. 197407041 998031 000 1

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orag Tua Dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda **Muhammad Mustapa** dan Ibunda **Khairul Bariyyah** yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr.H.Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.Ag. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Zalyana, M.Ag, dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Fatimah Defi Susanty,. S.Pd.I., M.Ag. selaku pembimbing yang baik hati yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk, semangat hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

7. Bapak Lurah Pelangiran dan Seluruh Responden yang telah berkontribusi memberikan izin dan kesempatan kepada penulis selama mengadakan penelitian.

8. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan alhamdulillah UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang di berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Rusmina Fitri

11619203190

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rusmina Fitri (2020) : Pola Asuh Orang Tua dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang 1. Pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah 2. Faktor – faktor yang menjadi penghambat dan pendorong pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini meliputi 7 orang tua (ibu) yang mempunyai anak umur 5 – 6 tahun di Desa Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dukumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data ini dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Dari 7 orang tua (ibu) di Desa Pelangiran, Kelurahan Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, 2 orang tua (ibu) mengarah pada pola asuh otoriter. Sedangkan 2 orang tua (ibu) diantaranya menggunakan pola asuh demokratis dan 3 orang tua (ibu) mengarah kepada pola asuh permisif. Pola asuh otoriter di tandai dengan adanya sikap orang tua (ibu) pada anak penuh peraturan mendesak anak untuk selalu taat pada perintah orang tua tanpa adanya kebebasan. Pola asuh demokratis di tandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya, menghargai setiap pendapat anak, memusyawarahkan dengan anak untuk keputusan yang baik. Sedangkan pola asuh permisif di tandai dengan orang tua memberikan kebebasan secara mutlak kepada anak dalam bertindak tanpa ada arahan, orang tua terkesan membiarkan anak tanpa pengawasan untuk anak. 2) Faktor Penghambat : a). Pengalaman pola asuh orang tua b). Lingkungan tempat tinggal. Sedangkan 3) Faktor Pendorong : a). Sekolah b). Adanya TPQ di lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci : Pola Asuh, Orang Tua (Ibu), Nilai Moral, Anak Prasekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rusmina Fitri (2020) : Parenting Style In Guiding Preschool Children Moral In Pelangiran District, Indragiri Hilir Regency

This research aimed at describing about 1) parenting style in guiding preschool children moral, 2) the supporting and obstructing factors the parenting style in guiding preschool children moral in Pelangiran District, Indragiri Hilir Regency. This research used qualitative approach. The subjects of this research were 7 parents (mother) having children 5-6 years old. Observation, questionnaire and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed through 3 stages, such as reduction, presentation and conclusion. The test data validity used source triangulation technique. The result of this research showed that 1) from 7 parents (mother) in Pelangiran District, Indragiri Hilir Regency, 2 parents (mother) used authoritarian parenting, 2 parents (mother) used democratic parenting and 3 mothers used permissive parenting. The authoritarian parenting is characterized by the parents (mothers) attitude to children full regulations urging children to always obey the commands of parents without any freedom. The democratic parenting is characterized by opening parent's attitude to children, respecting each child's opinion, and discussing with children for good decisions. While, the permissive parenting is characterized by parents giving absolute freedom to children in acting without direction, parents are impressed to let children unattended. 2) The obstructing factors were parental parenting experience, environment. 3) The supporting factors were school and there is TPQ in neighborhood.

Keywords: *Parenting, Parents (Mother), Moral Value, Preschoolers.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أنماط تربية الوالدين في توجيه أخلاق أطفال مرحلة ما قبل المدرسة في مديرية بيلانجيران منطقة إندراجيري هيلير

بحث وصفي كيفي

إعداد: روسمينا فطري

هذا البحث يهدف إلى وصف ما يلي ١. أنماط تربية الوالدين في توجيه أخلاق أطفال مرحلة ما قبل المدرسة ٢. العوامل التي تمنع وتدعم أنماط تربية الوالدين في توجيه أخلاق أطفال مرحلة ما قبل المدرسة في مديرية بيلانجيران منطقة إندراجيري هيلير. واستخدام هذا البحث المدخل الكيفي. أفراد ٣٤ والدة لهن أبناء أعمارهم ٥-٦ سنوات في مديرية بيلانجيران منطقة إندراجيري هيلير. وأساليب جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة واستبيان وتوثيق. وأساليب تحليلها تتكون من خطوات جمع البيانات وتخفيضها وعرضها والاستنتاج منها. واختبار صحة البيانات باستخدام تقنية تثليث المصدر. ونتيجة البحث دلت على أن: (١) والدة في مديرية بيلانجيران منطقة إندراجيري هيلير تكون لهن أنماط التربية الاستبدادية. و٨ والدة تكون لهن أنماط التربية الديمقراطية. و١٥ والدة تكون لهن أنماط التربية المتساهلة تتميز أنماط التربية الاستبدادية بموقف الوالدين (الأمهات) تجاه الأطفال المليئين بالقواعد التي تحث الأطفال على إطاعة أوامر الوالدين بدون حرية. وتتميز أنماط التربية الديمقراطية بموقف مفتوح بين الأبوين والأطفال واحترام رأي كل طفل والتداول مع الأطفال لاتخاذ قرارات جيدة وتتميز أنماط التربية المتساهلة بأن الوالدين يمنحون الحرية المطلقة للأطفال في التمثيل دون توجيهه، فالوالدان يتركان الأطفال بدون رعاية. (٢) العوامل المانعة: أ) خبرة أنماط تربية الوالدين ب) البيئة. (٣) العوامل الداعمة: أ) المدرسة ب) وجود روضة تعلم القرآن في بيئة يسكنون فيها.

الكلمات الأساسية: أنماط التربية، الوالدين (الأم)، الأخلاق، أطفال مرحلة ما قبل المدرسة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

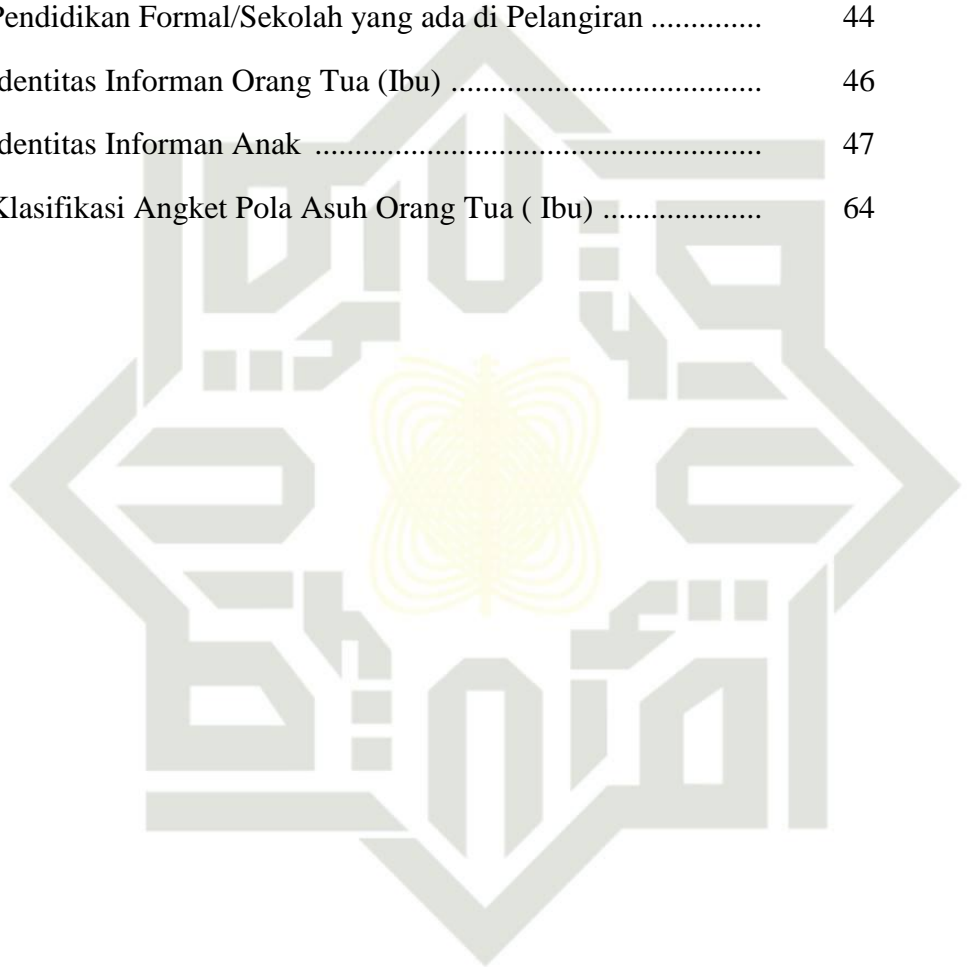
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGHARGAAN	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. Konsep Teoritis	11
B. Konsep Operasional	29
C. Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Dan Objek Penelitian	34
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Penduduk	42
Tabel IV.2	Informasi Penganut Agama	43
Tabel IV.3	Jumlah Mata Pencaharian (Usia Angkatan Kerja).....	43
Tabel IV.4	Pendidikan Formal/Sekolah yang ada di Pelangiran	44
Tabel IV.5	Identitas Informan Orang Tua (Ibu)	46
Tabel IV.6	Identitas Informan Anak	47
Tabel IV.7	Klasifikasi Angket Pola Asuh Orang Tua (Ibu)	64



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Anak adalah amanah dan karunia Allah SWT yang mana merupakan wujud cinta kasih sayang kedua orang tua. Orang tua harus membantu merangsang anak dalam membimbing dan mendidik moral anak yang harus terus di asah. Karena seorang anak memerlukan kualitas moral, kecerdasan moral dalam bersosialisai dengan orang lain, moral merupakan kemampuan individu untuk memahami mana hal yang benar dan mana hal yang salah. Semua itu anak dapatkan melalui orang tua mereka yang membimbing sebagai jendela pertama. Maka dalam keluarga orang tua harus memperhatikan perilaku moral anak, anak tidak akan merasa menjadi terbebas dari perilaku yang di keluarkannya tanpa ia tahu benar atau salah.

Orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang bisa membimbing dan mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia dini (prasekolah) baik kognitif, fisik motorik, bahasa, seni maupun moral sedini mungkin. Sebab pola asuh merupakan peranan yang sangat penting bagi moral anak karena dasar perilaku moral pertama diperoleh oleh anak dari dalam rumah yaitu orang tuanya dalam lingkungan keluarga.

Menurut pendapat Hasan Langgulung mengatakan bahwa keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam perkembangan seseorang individu. Keluarga merupakan lembaga pertama dimana seorang anak mendapatkan pendidikan sebelum ia mendapatkan pendidikan dilembaga

pendidikan selanjutnya.¹ Dari pendapat tersebut maka sudah jelas bahwa keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan tertua yang bersifat informal dan kodrati untuk memberikan stimulasi dalam perkembangan anak salah satunya bagaimana pola asuh yang diberikan orang tua dalam membimbing moral anak.

Cherles Fighley (dalam Michele Borba), juga menyuarakan kepedulian bahwa setiap anak perlu seseorang yang dapat dijadikan panutan untuk berinteraksi dan mengawasinya yaitu orang tua, keluarga.² Namun peneliti berpendapat realita sekarang ini banyak sekali anak yang tumbuh tanpa pengawasan moral dari orang tua mereka, hal tersebut mempunyai banyak alasan seperti halnya kurangnya pengetahuan dan pendidikan bagi orang tua, perceraian orang tua, kondisi ekonomi yang memaksa orang tua bekerja lembur, dan kehidupan yang serba tergesa – gesa sehingga menyebabkan orang tua kelelahan dan kehilangan kehangatan dalam keluarga. Tanpa adanya orang tua yang berperan dalam hidupnya untuk membimbing moral, maka anak harus menafsirkan dengan sendiri berbagai macam pesan moral yang ada disekitar mereka.

Sebagaimana hal tersebut seharusnya orang tua berperan aktif dalam membimbing moral anak prasekolah usia 5 – 6 tahun, seperti yang dikatakan menurut teori Khon pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya yang dapat dilihat dari bagaimana orang tua membimbing, memberi peraturan kepada anak, memberikan hadiah dan hukuman,

¹ Ilmiyati. *Ilmu Pendidikan Anak*. (Pekanbaru; Adefa Grafika), hlm. 87

² Michele Borda. *Membangun Kecerdasan Moral*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm, 650.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan perhatian dan merespon keinginan anak.³ Sehingga dari pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa pola asuh yang benar adalah yang mengacu pada konsep dasar tumbuh kembang (asah, asih, asuh) sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal khususnya pada moral anak.

Moral menurut Wiwit Wahyuning Jash dan Metta Rachmadana bahwa moral merupakan yang berkenaan dengan norma – norma umum, mengenai apa yang baik atau benar dalam cara hidup seseorang.⁴ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa moral bagi anak yaitu, moral yang terlihat dari mampunya seorang anak untuk membedakan antara salah dan benar serta baik maupun buruk dalam kehidupannya. Anak yang memiliki moral yang baik adalah anak yang memiliki sikap sopan santun, ramah, jujur, dapat dipercaya, lembut, penuh kasih sayang, ceria, pemaaf, serta dapat menghargai orang lain dan teman sebayanya.

Selanjutnya Piaget menyatakan tahapan perkembangan moral anak prasekolah usia 4 – 7 tahun berada pada tahap moralitas heteronom yaitu tahap pertama dari perkembangan moral anak. Pada masa ini anak – anak menilai kebenaran atau kebaikan tingkah laku berdasarkan konsekuensinya, anak berpikir bahwa peraturan dibuat oleh orang dewasa dan terdapat pembatasan – pembatasan dalam bertingkah laku.⁵

Berdasarkan penjelasan teori di atas antara pola asuh orang tua dan moral anak prasekolah sangat berkaitan dan berkesinambungan dalam membimbing moral anak. Orang tua harus memperhatikan pola asuh yang

³ M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Pustaka Pelajar; Yogyakarta, 1996), hlm.

⁴ Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. (Prenadamedia Group; Jakarta, 2011), hlm. 419

⁵ Zulkifli., Dewi Suryani., Nurhayati. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Anak Usia Dini*, (Publishing and Consulting Company; Pekanbaru. 2017), hlm. 98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan di berikan untuk membimbing moral anaknya. Karena pola asuh orang tua itulah yang nantinya akan mempengaruhi moral anak. Apabila orang tua dapat memberikan pola asuh yang tepat maka moral anak akan berkembang sesuai harapan yang diinginkan, harapan menjadikan mereka yang terbaik, dapat menunjang kehidupan mereka dimasa depan.

Pada dasarnya moral anak usia dini masih banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Anak belajar mengamati, mengenal, dan berbuat sesuai kata hati mereka. Anak belajar berbagai peristiwa dalam hidupnya dan dari berbagai peristiwa tersebut anak akan menerima pengaruh positif dan negatif serta sifat empati dari diri anak terhadap orang lain. Untuk itulah dibutuhkan pola asuh orang tua yang dapat membimbing dan mengarahkan anak sejak usia dini agar perilaku moral yang baik tetap tertanam hingga dewasa. Berdasarkan hal tersebut setelah penulis melakukan pra-survei, observasi penelitian, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Sebagian anak yang berperilaku dan berkata kasar terhadap teman sebayanya bahkan kepada orang yang lebih tua.
- 2) Sebagian anak masih cenderung tidak mematuhi larangan serta perintah dari orang tua dan gurunya.
- 3) Sebagian anak yang cenderung tidak mau menghargai temannya saat mereka bermain bersama.
- 4) Sebagian anak masih cenderung tidak bertanggung jawab dan berbohong ketika melakukan kesalahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sebagian anak yang kurang bersikap sopan dan berbahasa yang santun pada teman sebayanya, orang tua dan gurunya.

Berdasarkan gejala – gejala di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah sangat penting. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Moral Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai mahasiswi yang pertama di jurusan PIAUD khususnya Desa Pelangiran, penulis ingin membuktikan bahwa jurusan PIAUD tidak sesuai yang kebanyakan masyarakat pandang seperti jurusan yang tidak arus dipelajari dan mudah bagi mereka.
2. Judul yang penulis ambil salah satunya untuk memberikan pemikiran bahwa moral sejak usia dini harus di tanamkan melalui pola asuh orang tua
3. Penulis ingin mengubah pola pandang masyarakat khususnya Desa Pelangiran bahwa jurusan PIAUD adalah jurusan yang bagus khususnya para kaum wanita sebab mereka adalah tempat pertama belajar bagi anak mereka kelak.
4. Dari segi dana, waktu dan tenaga oleh penulis di rasa mampu memenuhinya dan akan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik khususnya para ibu di Desa Pelangiran tentang pola asuh dan moral .
5. Sebagai salah satu memenuhi syarat untuk gelar S.Pd. di program sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari dua kata pola dan asuh. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata pola berarti dasar, corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap).⁶ Sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, membimbing, mendidik.⁷ Kemudian pengertian dari orang tua menurut kamus besar bahasa indonesia yaitu, ayah dan ibu kandung atau orang yang dihormati dan disegani dalam sebuah lingkungan.⁸

Berdasarkan hal tersebut pola asuh yang di maksud dalam penelitian ini adalah berbagai macam pola asuh yang dilakukan orang tua (ayah ibu kandung) pada sebuah keluarga dalam melakukan kegiatan pengasuhan, terhadap anaknya usia 5 – 6 tahun.

2. Moral

Menurut Immanuel Kant Moral adalah kesesuaian sikap dan perbuatan kita dengan norma atau hukum batiniyah kita, yakni apa yang kita pandang sebagai kewajiban kita. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa moralitas adalah sistem kepercayaan, penghargaan dan ketepatan tentang perbuatan benar dan salah yang

⁶ Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 884

⁷ *Ibid*, hlm. 54

⁸ *Ibid*, hlm. 602

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk dari kebiasaan – kebiasaan dari standar sosial yang di pengaruhi dari luar individu atau sesuai dengan harapan masyarakat dan kelompok sosial tertentu.⁹

Berdasarkan hal tersebut membimbing moral yang di maksud dalam penelitian ini adalah upaya orang tua untuk menuntun, mengarahkan anaknya usia prasekolah 5 – 6 tahun dalam kehidupan sehari – hari sehingga anak mengetahui salah dan benar serta kebaikan maupun keburukan.

3. Anak Usia Prasekolah

Anak usia dini atau prasekolah yaitu anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang di lalui oleh anak akan menunjukkan perkembangannya yang meliputi aspek perkembangan motorik, kognitif, emosi, sosial, bahasa, moral dan agama.¹⁰

Menurut Biechler dan Snowman (1993), sebagaimana di kutip oleh Soemiarti Patmonodewo, mengatakan bahwa : Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3 sampai 6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah baik di KB, PAUD dan TK.¹¹ Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak – anak yang berusia 5 – 6 tahun dan belum sekolah dasar.

Melihat dari penjelasan di atas maka yang di maksud dengan pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah adalah

⁹ Zulkifli, Dewi Sri Suryani, Nurhayati. *Op. Cit*, hlm. 97

¹⁰ Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: GAVA Media, 2014), hlm. 9 – 10

¹¹ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), Cet. 2, hlm. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tentang cara atau model yang dilakukan oleh orang tua khususnya ibu pada sebuah keluarga dalam melakukan kegiatan pengasuhan, membimbing serta mengarahkan dan menuntun anak dalam sebuah kehidupan sehingga anak mengetahui tentang benar dan salah serta kebaikan maupun keburukan. Maka dalam judul ini akan di paparkan mengenai pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah tepatnya pada anak yang berusia 5 sampai 6 tahun atau yang masih berada dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bermukim di wilayah Desa Pelangiran Besar Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

- a. Upaya pola asuh yang di terapkan pada moral anak usia dini
- b. Pentingnya pola asuh orang tua yang signifikan dalam membimbing moral anak usia prasekolah hilir
- c. Usaha yang di lakukan orang tua dalam pola asuh membimbing moral anak usia prasekolah
- d. Dampak pola asuh orang tua dalam perkembangan kepribadian moral anak prasekolah
- e. Peran pola asuh orang tua dengan moral anak prasekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan – persoalan yang terkait dengan kajian tersebut. Maka penulis memfokuskan pada Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Moral Anak Usia Prasekolah Di Desa Pelangiran Besar Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir yang di lihat dari pola asuh orang tua di rumah pada anak usia 5 sampai 6 tahun.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka muncul rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah Usia 5 sampai 6 Tahun Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir
- b. Apa saja faktor – faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh orang tua dalam Pembentukan Moral Anak Prasekolah.

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diantaranya :

- a. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah.
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menjadi penghambat dan pendorong pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah khususnya di Desa Pelangiran Kelurahan Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi seluruh masyarakat khususnya orang tua di desa pelangiran besar kecamatan pelangiran kabupaten indragiri hilir mengenai gambaran pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah, sehingga dapat memberikan pengetahuan pada keluarga, masyarakat, serta instansi-instansi terkait sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam upaya membentuk moral anak.

b. Secara Praktis

1. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Sebagai sumbangan pengetahuan dalam informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini dan literatur atau referensi khususnya bagi Mahasiswa/I yang membutuhkan serta semua pihak pada umumnya.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai salah satu pengetahuan orang tua untuk meningkatkan pola asuh yang baik dalam membimbing moral anak usia prasekolah. Sehingga mampu membentuk anak yang bermoral dan berakhlak mulia.

3. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapat gelar S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A Konsep Teoritis

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh atau *Parenting style* adalah salah satu faktor yang sangat signifikan turut membentuk karakter moral anak. Hal tersebut di dasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bisa di ganti oleh pendidikan manapun.¹²

Pola asuh orang tua adalah suatu kegiatan interaksi, komunikasi yang lakukan orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud membimbing, mendidik, mengarahkan anaknya dengan pengetahuan tentang kebaikan dalam menanamkan nilai-nilai yang di anggap paling tepat oleh orang tua. Untuk pembahasan lebih lanjut berikut ini terdapat beberapa tokoh yang mengemukakan definisi pola asuh, antara lain adalah:

Menurut Alfie Kohn mengatakan bahwa pola asuh adalah perlakuan orang tua dalam membimbing untuk memberikan perlindungan, pendidikan dan sikap orang tua pada anak mereka dalam dikehidupan sehari-hari.¹³

¹² Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 75

¹³ Zizousari dan Yuna Chan,. *Working Mom Is Super Mom, bagaimana Membagi antara Keluarga dan Karier*.. (Yogyakarta ; Trans Idea Publishing, 2016), hlm.14-15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya menurut Chabib Thoza mengatakan bahwa pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat di tempuh orang tua dalam mendidik, membimbing anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak.¹⁴

Berdasarkan pengertian pendapat para ahli tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah sikap atau upaya, proses interaksi orang tua dengan anak di mana orang tua mencerminkan sikap dan perilakunya dalam mengasuh, mendidik, menuntun, membimbing serta memelihara anak sebagai wujud pertanggung jawaban orang tua agar nantinya anak menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama serta mempunyai kepribadian yang bermoral. Maka orang tua di tuntut untuk menjadi contoh teladan yang baik dalam membimbing moral anak mereka.

Setiap orang tua pastinya mengharapkan anak sholeh dan sholehah yang merupakan cita – cita semua orang tua. Anak sholeh terbentuk karena adanya perhatian orang tua terhadap membimbing, memberikan pola asuh yang benar dalam Islam. Sebagaimana Rasulullah Saw. bersabda:

الولد الصالح ريحانة من ريحان الجنة

Artinya: “Anak yang shaleh adalah bunga surga” (*al-Hadits*)

Sesuai dengan hal tersebut maka orang tua dalam keluarga memiliki peran dan tanggung jawab terhadap membimbing moral anak. Peran dan tanggung jawab tersebut bertujuan agar supaya

¹⁴ Al-Tridhonanto dan Beranda Agency,. *Mengembangkan Pola Asuh Demokrasi*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2014), hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, mampu bersosial dengan baik dan menjadikan anak yang berkepribadian yang bermoral sholeh dan sholehah.

b. Macam – Macam Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh atau gaya pengasuhan (*Parenting style*) orang tua kepada anak adalah gaya pengasuhan yang mengacu pada pola keseluruhan dalam mengasuh, membimbing anak, bukan sekedar tindakan tunggal. Pola asuh tersebut menurut teori diantaranya:

Menurut Baumrind, pola asuh orang tua di bagi dalam tiga macam, yaitu: pola asuh authoritarian (otoriter), pola asuh authoritative (demokratis), dan pola asuh permisif. Di antaranya sebagai berikut:¹⁵

- 1) Pola asuh authoritarian (otoriter), pola asuh otoriter mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:
 - a. Memperlakukan anaknya dengan tegas
 - b. Suka menghukum anak yang di anggap tidak sesuai dengan keinginan orang tua
 - c. Kurang memiliki kasih sayang
 - d. Kurang simpatik
 - e. Mudah menyalahkan segala akitivitas anak terutama ketika anak ingin berlaku kreatif

¹⁵ Mualiffah. *Psycho Islamic Smart Parenting*. (Jogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 43

Pada perilaku authoritarian (otoriter), orang tua mempunyai ciri – ciri, yaitu suka memaksakan anak – anaknya untuk patuh terhadap aturan – aturan yang sudah di tetapkan, berusaha membentuk tingkah laku, sikap, serta cenderung, mengekang keinginan anak, tidak mendorong anak untuk mandiri, jarang memberikan pujian ketika anak mendapatkan prestasi, atau melakukan sesuatu yang baik, hak anak sangat di batasi tetapi di tuntutan untuk mempunyai tanggung jawab sebagaimana halnya orang dewasa dan yang sering terjadi anak dituntut untuk tunduk pada perintah orang tuanya yang memaksa kehendaknya, pengontrolan tingkah laku anak sangat ketat, sering menghukum anak dengan hukuman yang sangat ketat, sering menghukum anak dengan hukuman fisik, serta terlalu banyak menghukum kehidupan anak, sehingga anak tidak dibiarkan mengembangkan segala potensi yang di miliki anak.¹⁶

2. Pola asuh authoritative (demokratis), pola asuh demokratis mempunyai ciri – ciri sebagai berikut:¹⁷
 - a. Hak dan kewajiban antara anak dan orang tua di berikan secara seimbang
 - b. Saling melengkapi satu sama lain, orang tua yang menerima dan melibatkan anak dalam mengambil keputusan yang terkait denga pengambilan keputusan keluarga.
 - c. Memiliki tingkat pengendalian yang tinggi, mengharuskan anak – anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai usia

¹⁶ *Ibid*, hlm. 46

¹⁷ *Ibid*, hlm. 46 – 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- serta kemampuan mereka, tetapi mereka tetap memberikan kehangatan dan komunikasi.
- d. Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman yang di berikan orang tua kepada anak.
 - e. Selalu mendukung apa yang dilakukan oleh anak tanpa membatasi segala potensi yang dimiliki serta kreativitasnya, namun tetap membimbing dan mengarahkan anak.

Pada pola asuh authoritative (demokratis), orang tua dalam bertindak bersikap kepada anak selalu memberikan alasan kepada anak, mendorong dan saling membantu untuk bertindak objektif. Anak dari orang tua seperti ini akan tumbuh menjadi anak yang mandiri tegas terhadap diri sendiri, ramah dengan teman sebaya, dan mau bekerja sama dengan orang tua. mereka juga kemungkinan akan berhasil secara intelektual, moral dan sosial.

3. Pola asuh permisif, mempunyai ciri – ciri diantaranya:¹⁸
 - a) Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat.
 - b) Anak tidak dituntut untuk bertanggung jawab
 - c) Anak di beri hak yang sama dengan orang dewasa dan diberi kebebasan seluas – luasnya untuk mengatur diri sendiri
 - d) Orang tua tidak banyak mengatur, mengontrol, sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk mengatur diri sendiri dengan peraturan dan kewenangan yang jelas dari orang tua.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 48 – 49



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana macam – macam pola asuh diatas kemungkinan akan mempunyai akibat atau dampak bagi anak, sebagai berikut:¹⁹

- 1) Pola asuh otoriter anak akan bersikap yaitu: kurang inisiatif, gugup, ragu – ragu, suka mengekang, menentang kewibawaan orang tua, penakut, penurut.
- 2) Pola asuh demokratis anak akan bersikap yaitu: aktif dalam hidupnya, penuh inisiatif, penuh tanggung jawab, perasaan sosial, percaya diri, menerima kritik dengan terbuka, emosi lebih stabil, mudah beradaptasi.
- 3) Pola asuh permisif anak akan bersikap yaitu: agresif, menentang dan tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, selalu berekspresi bebas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, menjadi sebuah pegetahuan sesungguhnya setiap pola asuh yang diterapkan orang tua akan berdampak pada perilaku sikap setiap anak.

2. Moral

a. Pengertian Membimbing Moral

Membimbing atau bimbingan pada dasarnya merupakan upaya pembimbingan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal. Menurut Shertzer dan Stone mengartikan bimbingan sebagai *Process of helping an individual to understand himself and hisworld*, yang bermakna bahwa membimbing atau bimbingan merupakan bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan

¹⁹ Sutari Imam Barnadid. *Pengantar ilmu pendidikan sistematis*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1998) hlm. 123 – 124.

lingkungannya.²⁰ Ini berarti dengan membimbing dapat mengarahkan anak menuju kedewasaan, memberikan arah jalan yang tepat, yang sesuai dengan norma dan aturan yang benar, agar anak mengetahui mana yang benar dan salah serta mengetahui mana perilaku moral yang berlaku.

Pengertian kata moral berasal dari bahasa latin *mos*, yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan atau nilai – nilai tata cara kehidupan. Istilah moral diartikan juga sebagai praturan, nilai – nilai dan prinsip moral, kesadaran untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai – nilai dan prinsip yang telah baku dan dianggap benar. Moral itu seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang tua, kepada orang lain, memelihara kebaikan dan menjahui segala keburukan. Seseorang yang dikatakan bermoral apabila tingkah laku sesuai dengan nilai – nilai moral yang di junjung tinggi oleh kelompok lingkungan sosialnya.²¹

Menurut Sjarkawi, secara istilah moral nilai merupakan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku.²²

Moral menurut perspektif Islam, Al-Imam Abu Hamid AlGhozali mengatakan suatu sikap jiwa yang melahirkan tindakan-tindakan lahir dengan mudah tanpa melalui proses berfikir dan pertimbangan teliti. Jika melahirkan tindakan terpuji menurut penilaian akal dan syara maka sikap ini disebut moral yang baik (khuluk hasan)

²⁰ Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 181

²¹ *Ibid*, hlm. 65

²² Novan Ardy Wiyani. *Op. Cit*, hlm. 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jika yang di lahirkan adalah tindakan tercela maka sikap ini di sebut moral yang jelek (khuluk syayiah).²³

Berhubungan dengan moral di mana keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dia mendapatkan pengaruh dari anggota – anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun – tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang di tanamkan dalam diri anak akan sangat membekas. Sebagaimana Rasulullah Saw. bersabda:

الأم مدرسة الأولى

Artinya: Ibu adalah tempat belajar yang pertama (al-Hadits).

Berdasarkan berbagai pengertian, hadits dan istilah moral diatas, maka dapat di simpulkan bahwa membimbing moral adalah bentuk atau cara yang di lakukan orang tua dalam memberikan pemahaman tentang baik dan buruknya cara berperilaku atau bersikap dalam kehidupan sehari – hari anak. Hal tersebut sangat perlu di lakukan oleh orang tua. Sebab dengan penanaman moral sedini mungkin akan tercipta anak yang sesuai harapan orang tua yaitu anak yang bermartabat dan bermoral baik sesuai harapan orang tua.

b. Tahapan Perkembangan Moral Anak Usia Prasekolah

Pembentukan membimbing perkembangan moral anak dapat di tandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku. Menurut Masganti mengemukakan bahwa

²³ Ali Abdul Halim Mahmud. *Tarbiyah Khuluqiyah*. (Solo: Media Insani Press, 2003), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan dan kesadaran untuk melakukan perbuatan baik, dan rasa cinta terhadap perbuatan baik”.²⁴ Adapun pendapat menurut para ahli diantaranya : Berdasarkan pengamatan Piaget terhadap sejumlah anak berusia 4 sampai 12 tahun, Piaget berkesimpulan bahwa kemampuan memahami isu-isu moral berlangsung berdasarkan beberapa tahapan diantaranya :

- 1) Tahapan pertama pada usia 4 sampai 7 tahun di sebut sebagai heteronomous morality, pada tahap ini anak- anak menganggap bahwa semua peraturan bersifat tetap dan tidak dapat di ubah.
- 2) Tahapan ketiga pada usia 10 tahun dan selanjutnya di sebut autonomous morality. Anak mulai memahami bahwa peraturan dapat diubah. Motif atau alasan di balik tindakan dapat di perhitungkan dan hukuman di anggap sebagai pelajaran setimpal dengan tindakan yang di lakukan oleh anak.²⁵

Berdasarkan teori perkembangan moral dari piaget, kolberg dalam Soethiningsih mengemukakan bahwa perkembangan moral memiliki tiga tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Level 1: Pra konvensional.

Tingkatan ini merupakan tingkatan yang terendah dari penalaran moral. Pada tingkatan ini, baik dan buruk

²⁴ Masganti. *Perkembangan peserta didik*. (Medan : Perdana Publising, 2012), hlm 149

²⁵ Otib Satibi Hidayat., *Metode Pengembara Moral dan Nilai – Nilai Agama*. (Departemen Pendidikan Universitas Terbuka: Jl. Cabe Raya Pondok Gade), hlm. 1.5

diinterpretasikan melalui *reward* (imbalan) dan *punishment* (hukuman). Tindakan ini memiliki dua tahap yaitu:

Tahap 1 : Orientasi hukuman dan kepatuhan.

Pada tahap ini anak berfikir bahwa sesuatu merupakan kesalahan itu jika menghasilkan hukuman. Anak berfikir bahwa mereka harus patuh karena takut hukuman, dan sebaliknya suatu tingkah laku dianggap salah jika mendapat hukuman. Contohnya, jika memukul teman lalu menangis, maka guru menghukum anak dengan menyuruh menghafal surat pendek dan meminta maaf pada temannya.

Tahap 2 : Individualisme, tujuan instrumental dan pertukaran. Pada tahap ini, anak menganggap hubungan sosial layaknya hubungan jual beli dalam pemberian dan melakukan sesuatu itu, bukan karena rasa terimakasih atau kasi sayang tetapi bersifat pamrih. Anak berfikir jika berbuat baik kepada orang lain, maka orang lain juga akan berbuat baik kepada dirinya. Selain itu, anak melakukan sesuatu karena didasari adanya penghargaan dari orang disekitarnya. Contohnya, jika anak mengerjakan tugas dari guru, maka akan mendapat penghargaan berupa pujian atau yang lain.

b. Level II : Konvensional

Pada tingkat ini, anak menggunakan standar tertentu, tetapi standar ini ditetapkan oleh orang lain, misalnya orang tua atau guru. Maka perilaku moral anak berdasarkan standar tersebut. Tujuan anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberlakukan standar tersebut adalah untuk mendapat persetujuan dan mempertahankan hubungan baik dengan orang lain. Anak memandang perbuatan itu baik/ benar, atau berharga bagi dirinya apabila dapat memenuhi harapan keluarga, kelompok, atau bangsa. Di sini berkembang sifat konfirmatas, loyaritas, atau penyesuaian diri terhadap keinginan kelompok, aturan sosial masyarakat.

c. Level III : Pasca konvensional

Pada tingkatan ini mulai mengalah pada kesadaran atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral tanpa adanya pemaksaan dari lain melainkan kesadaran dari dalam diri anak sendiri. Pada tingkatan ini pula terdapat usaha pada tiap individu untuk dapat memahami dan mengartikan nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral yang dapat di terapkan atau di laksanakan terlepas dari otoritas kelompok, pendukung, orang yang memegang prinsip-prinsip moral tersebut.²⁶

Berdasarkan paparan di atas yang di maksud dengan tahapan membimbing perkembangan moral anak usia prasekolah 5 sampai 6 tahun adalah merujuk pada kemampuan anak untuk memahami benar dan salah, baik dan buruk pada pendirian yang kuat untuk merasakan, berpikir dan berperilaku sesuai dengan nilai moral yang di dasarkan atas ketaatan akan aturan dan hukuman dari orang dewasa atau orang tuanya. Maka membimbing pembentukan perkembangan moral merupakan suatu proses yang terus menerus berkelanjutan sepanjang

²⁶ *Ibid.*, hlm. 1,7-1.8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup. Sehingga orang tua berperan penting dalam membimbing moral anak agar terbentuk perkembangan kapasitas moral yang baik dengan didukung lingkungan kondusif, sehingga anak berpotensi menguasai moralitas yang lebih baik dan bermartabat.

c. Perilaku Moral Anak Usia Prasekolah 5 – 6 Tahun

Perilaku perkembangan moral merupakan perilaku yang sesuai dengan standar moral dari kelompok sosial tertentu. Mengenai pemahaman moral dalam pendidikan karakter pada anak usia dini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun bentuk-bentuk perilaku moral anak usia 5 – 6 tahun dalam kurikulum 2013 sebagai berikut :²⁷

- 1) Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan secara spontan, misalnya; mengucapkan maaf, permisi dan terima kasih.
- 2) Menolong orang tuanya, pendidik dan teman.
- 3) Melakukan tegur sapa dan salam jika bertemu dengan orang tua. Guru dan teman.
- 4) Berperilaku sesuai aturan norma agama dan moral seperti tidak berbohong dan tidak berkelahi.

²⁷ Direktorat Pendidikan Nasional Kurikulum, 2013. *Kurikulum Taman kanak – kanak, Pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa perilaku moral anak usia 5 – 6 tahun adalah menghormati yang lebih tua dan menyayangi teman sebaya dan yang lebih muda.

d. Proses Perkembangan Moral Anak Usia Prasekolah 5–6 Tahun

Menurut Thomas Lickona menyatakan bahwa untuk membimbing, mendidik moral anak sampai pada tataran moral action, di perlukan tiga unsur pembinaan dan membimbing anak yang berkelanjutan, yaitu : mulai dari *proses moral knowing*, *moral feeling*, hingga *moral action* atau dikenal dengan pemahaman moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Ketiga proses ini saling berkaitan. Ketiganya harus dikembangkan secara terpadu dan seimbang. Dengan demikian, diharapkan potensi anak dapat berkembang secara optimal, baik pada aspek kecerdasan intelektual, kemampuan membedakan yang baik dan buruk, benar dan salah maupun menentukan mana yang bermanfaat.²⁸

Adapun penjelasan dari ketiga unsur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman moral (*proses knowing*), adalah kesadaran moral, rasionalitas moral atau alasan mengapa seseorang harus melakukan hal tersebut, suatu pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai moral. Ini sering kali di sebut dengan penalaran moral atau pemikiran moral atau pertimbangan moral, yang merupakan segi kognitif dari nilai moral.
- 2) Perasaan moral (*moral feeling*) yaitu lebih menekankan kesadaran akan hal-hal baik dan tidak baik. Perasaan mencintai kebaikan dan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 1.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap empati terhadap orang lain merupakan ekspresi dari perasaan moral. Perasaan moral ini sangat mempengaruhi seseorang untuk berbuat baik. Oleh sebab itu, perasaan moral perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini dan di kembangkan dengan memupuk perkembangan hati nurani dan sikap empati.

- 3) Tindakan moral (*moral action*) yaitu kemampuan untuk melakukan keputusan dan perasaan moral kedalam perilaku- perilaku nyata. Tindakan-tindakan moral ini perlu di fasilitasi agar muncul dan berkembang dalam pergaulan sehari-hari. Lingkungan sosila yang kondusif untuk memunculkan tindakan-tindakan moral, ini sangat diperlukan dalam pembelajaran moral. Ketiga unsur tersebut yaitu penalaran, perasaan, dan tindakan sangat penting diterapkan dan sangat berkesinambungan.

3. Anak Usia Prasekolah

Pengertian anak usia prasekolah/Anak usia dini (Prasekolah) adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), inteligensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosi (sikap, perilaku, dan agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkah pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁹

Menurut Undang – Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa anak

²⁹ Mansur. *Pendidikan anak Usia Dini*.(Yogyakarta: Prenada Media Group,2009), hlm.88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia dini (prasekolah) diartikan sebagai anak yang berusia lahir 0 sampai dengan 6 tahun.³⁰

Anak prasekolah adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun dalam usia ini anak umumnya mengikuti program anak yaitu dari: Kelompok bermain (KB) usia 3 tahun dan Taman Kanak – kanak pada usia 4 sampai 6 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa anak usia prasekolah atau yang biasa disingkat dengan AUD adalah anak yang usia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah.

4. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah Usia 5 – 6 Tahun.

Menurut Piaget menyatakan bahwa perkembangan moral anak prasekolah di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dipengaruhi oleh tingkat perkembangan intelektual dan faktor eksternal yang dapat berupa pengaruh dari orang tua, kelompok teman sebaya. Sedangkan menurut Kohlberg perkembangan moral anak usia prasekolah di pengaruhi oleh suasana moralitas dirumah, sekolah dan lingkungan masyarakat luas.³¹ Adapun menurut Hurlock terdapat 4 faktor penyebab orang tua dalam menentukan gaya pola asuh di antaraya yaitu:

- a) Tingkat sosial ekonomi orang tua yang berasal dari ekonomi menengah lebih bersikap hangat dibandingkan orang tua yang berasal dari sosial ekonomi yang rendah.
- b) Tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas khususya dalam pola asuh pada anak.

³⁰ Novan Ardy Wiyani. *Op. Cit*, hlm. 8

³¹ Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. (PT. Bumi Aksara; Jakarta. 2011), hlm. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kepribadian orang tua dapat mempengaruhi penggunaan pola asuh dimana orang tua yang konservatif cenderung akan memperlakukan anaknya dengan ketat dan otoriter.
- d) Orang tua yang jumlah anaknya 2-3 orang cenderung lebih intensif dalam mengasuh, membimbing dan memperhatikan anaknya, dari pada orang tua yang memiliki lebih dari 5 anak.³²

Menurut Soekanto secara garis besar menyebutkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pengasuhan untuk membimbing anak yaitu faktor eksternal serta faktor internal. Secara lebih lanjut pembahasan faktor-faktor yang ikut berpengaruh dalam pola membimbing dan pengasuhan orang tua yaitu :

a) Secara Eksternal

1. Lingkungan sosial dan fisik tempat keluarga itu tinggal

Pola pengasuhan suatu keluarga turut dipengaruhi oleh tempat dimana keluarga itu tinggal. Apabila suatu keluarga tinggal di lingkungan yang otoritas penduduknya berpendidikan rendah serta tingkat sopan santun yang rendah, maka anak dapat dengan mudah menjadi ikut terpengaruh akan keadaan lingkungan tersebut.

2. Lingkungan kerja orang tua

Orang tua yang terlalu sibuk bekerja cenderung menyerahkan pengasuhan anak mereka kepada orang-orang terdekat atau bahkan kepada *baby sitter*. Oleh karena itu pola

³² Wening Suko Utami. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas pada *Resepsi Siswa Kelas IX*". *Jurnal Of Guidance and Counseling Theory And Application*, Universitas Negeri Semarang. Vol. 6. No. 1. 2017, hlm.47-48.

pengasuhan yang didapat oleh anak juga sesuai dengan orang yang mengasuh anak tersebut.

b) Secara Internal

Model pola pengasuhan yang didapat orang tua sebelumnya. Kebanyakan dari orang tua menerapkan pola pengasuhan tersebut kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang mereka dapatkan sebelumnya dari orang tua mereka.³³

Berdasarkan pendapat tersebut orang tua dalam membimbing, mengasuh anak sering kali tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan kesalahan kerna orang tua tidak memahami keinginan atau perasaan dari anak tersebut. Sehingga menjadikan moral anak kadang terlihat buruk di hadapan orang ketika anak belum mampu memahami atau melaksanakan yang orang tuanya inginkan.

Selanjutnya beberapa faktor sikap orang tua yang perlu di perhatikan sehubungan dengan membimbing moral anak di antaranya adalah konsisten dalam mendidik anak, sikap orang tua dalam keluarga, penghayatan dan pengalaman agama yang di anut, sikap konsisten orang tua dalam menerapkan norma.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³³ Istina Agustiawati. "Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak". Jurnal Bimbingan Kounseling Islam. Vol. 6. No. 1. Juni. 2015, hlm. 19 – 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut adapun dalam bukunya Menurut Yusuf Syamsu juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perkembangan moral anak usia 5 sampai 6 tahun diantaranya:

a) Konsisten dalam mendidik anak.

Setiap orang tua harus memiliki sikap dan perilaku yang sama dalam membimbing, melarang atau membolehkan tingkah laku tertentu kepada anak. Suatu tingkah laku yang dianggap oleh orang tua suatu waktu harus juga di larang apabila di lakukan pada waktu yang lain.

b) Sikap orang tua dalam keluarga.

Secara tidak langsung sikap orang tua terhadap anak, sikap ayah terhadap ibu, atau sebaliknya, dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, yaitu melalui proses peniruan. Sikap orang tua yang keras cenderung melahirkan sikap disiplin pada anak, sedangkan sikap acuh atau sikap masa bodoh cenderung mengembangkan sikap tidak bertanggung jawab dan kurang memperdulikan norma pada diri anak. Sikap yang sebaliknya dimiliki orang tua adalah sikap kasih sayang, keterbukaan, musyawarah dan konsisten.

c) Penghayatan dan pengalaman agama yang di anut.

Setiap Orang tua merupakan panutan dan teladan untuk anak – anaknya, termasuk di sini panutan dalam mengamalkan ajaran agama. Orang tualah yang akan menciptakan iklim yang

religius dengan cara membersihkan ajaran atau bimbingan tentang nilai-nilai agama kepada anak, maka anak akan mengalami perkembangan moral yang baik.³⁴

B. Konsep Operasional

Pola asuh orang tua yang di maksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan sikap yang di terapkan oleh orang tua terhadap anak di rumah yaitu anak prasekolah usia 5 – 6 tahun termasuk bagaimana sikap orang tua dalam proses mendidik, membimbing dan melindungi anak dalam mencapai pembentukan perilaku yang bermoral sesuai dengan norma – norma yang ada pada lingkungan masyarakat mereka. Adapun di mensi dari pola asuh orang tua tersebut dalam konsep operasional yaitu :

1). Pola Asuh *Authoritarian* (Otoriter)

Pola Asuh *Authoritarian* (otoriter) yang secara konsep operasional ditandai dengan indikator, yaitu :

- a) Menuntut nilai yang tinggi dari anak
- b) Mengontrol dan membuat pembatasan – pembatasan atau peraturan peraturan untuk mengontrol perilaku anak
- c) Berusaha membentuk dan menilai sikap atau perilaku anak dengan standar yang telah di tetapkan
- d) Cenderung menggunakan hukuman dalam menerapkan peraturan terhadap anak
- e) Tidak memberikan kesempatan pada anak dalam menyelesaikan masalahnya atau mudah menyalahkan segala aktivitas anak

³⁴ Amalin. Skripsi : “ *Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Agama pada Anak*”. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm 25-26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pola Asuh *Authoritative* (Demokratis)

Pola Asuh *Authoritative* (demokratis) yang secara konsep operasional ditandai dengan indikator, yaitu :

- a. Menunjukkan kehangatan dalam upaya pengasuhan
- b. Mendorong kebebasan anak dalam batas – batas yang wajar
- c. Membuat standar perilaku yang jelas atau tegas bagi anak
- d. Orang tua menuntut tanggung jawab dalam kemandirian anak dan partisipasi anak dalam aktivitas keluarga
- e. Selalu mendukung aktivitas anak tanpa membatasi potensinya namun tetap dalam bimbingan dan arahan orang tua.

3) Pola Asuh Permisif

Pola Asuh Permisif yang secara konsep operasional ditandai dengan indikator, yaitu :

- a. Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak
- b. Membiarkan anak tanpa kontrol orang tua
- c. Tidak ada tuntutan untuk bertanggung jawab atau sadar perilaku yang jelas dari orang tua
- d. Anak tidak ada di beri peraturan, sanksi bila melakukan kesalahan dari orang tua.

Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang di gunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah di teliti. Adapun penelitian relevan orang lain sebagai perbandingan dengan penelitian saya diantaranya :

1. Penelitian relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Mulianah Khaironi mahasiswi PG PAUD Universitas Hamzanwadi dengan judul PENDIDIKAN MORAL PADA ANAK USIA DINI. Hasil penelitian ini di dapat sebuah kesimpulan yang dinyatakan bahwa Pelaksanaan pendidikan moral harus di laksanakan secara terus-menerus, karena hasil dari pendidikan moral tidak dapat dilihat dalam waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk sikap dan kebiasaan bermoral anak.³⁵

Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Mulianah Khaironi adalah meneliti tentang “PENDIDIKAN MORAL ANAK USIA DINI” Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pola Asuh Orang Tua dalam Membimbing Moral Anak Usia Prasekolah (Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir)”.

2. Penelitian relevan dengan penelitian ini pernah di lakukan oleh Permata Ashfi Raihana dan Wiwik Wulandari mahasiwi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Status Ibu dan Pengaruhnya dalam Kecerdasan Moral Anak Prasekolah. Hasil penelitian ini yang dinyatakan bahwa menyatakan tidak ada perbedaan kecerdasan moral anak di tinjau dari status ibu, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja. Hal ini dibuktikan dengan ditolaknya hipotesis dengan nilai $t = 1,080$ dengan $p=0,285$ ($p>0,05$), yang berarti bahwa

³⁵ Mulianah Khaironi. “Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini”. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. Vol. 01 No. 1. Juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada perbedaan pada kecerdasan moral anak usia pra sekolah ditinjau dari status ibu.³⁶

Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Permata Ashfi Raihana dan Wiwik Wulandari adalah meneliti tentang “Status Ibu dan Pengaruhnya dalam Kecerdasan Moral Anak Prasekolah”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pola Asuh Orang Tua dalam Membimbing Moral Anak Usia Prasekolah (Di Kecamatan Pelangiran Besar Kabupaten Indragiri Hilir)”.

3. Penelitian relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Mohammad Adnan mahasiswa STAI Hasan Jufri Bawean Gresik dengan judul Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini didapat sebuah kesimpulan yang dinyatakan bahwa Perbedaan pola asuh dalam keluarga tersebut yang membuat setiap individu atau anak itu memiliki karakteristik atau akhlak yang berbeda-beda pula di dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Mohammad Adnan adalah meneliti tentang “Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam”. Sedangkan peneliti meneliti tentang “Pola Asuh Orang Tua dalam Membimbing Moral Anak Usia Prasekolah (Di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir)”.

³⁶ Permata Ashfi Raihana, Wiwik Wulandari. “*Status Ibu Dan Pengaruhnya Dalam Kecerdasan Moral Anak Prasekolah*”. Jurnal Indigenous Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 1. No. 2. Juni 2016.

³⁷ Mohammad Adnan. “*Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam*”. Jurnal Studi Keislaman. Vol. 4. No. 1. Juni 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mazhab Baden penelitian kualitatif merupakan pelaksanaan penelitian berdasarkan pada situasi wajar (*natural setting*) secara sederhana dapat di nyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya.³⁸

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif memiliki 5 ciri yaitu; (1) dilaksanakan dengan latar alami, karena merupakan alat penting adalah adanya sumber data yang langsung dari peristiwa. (2) bersifat deskriptif yaitu data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar dari pada angka. (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata. (4) dalam menganalisis data cenderung cara induktif. (5) lebih mementingkan tentang makna (esensia).

Sebagaimana metode penelitian studi kasus yaitu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seseorang secara lengkap dan mendalam.³⁹ Maka penelitian di sini akan memaparkan dan menjelaskan tentang keadaan, gambaran, fakta yang terjadi selama melakukan penelitian terutama perihal pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak

³⁸ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. (Yogyakarta: Erlangga, 2007) Hlm. 23

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 6 – 9

prasekolah usia 5 sampai 6 tahun di Desa Pelangiran Besar Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

Tempat dan Waktu

Terdapat tiga unsur penting yang perlu di pertimbangkan dalam menetapkan tempat penelitian yaitu : tempat, pelaku, dan kegiatan. Oleh karena itu, lokasi tempat penelitian ini di laksanakan tepatnya di Kelurahan Pelangiran/Desa Pelangiran Besar, Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

Waktu penelitian tersebut akan di laksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2020. Pemilihan lokasi tempat tersebut di dasari atas persoalan – persoalan yang ingin di teliti oleh peneliti di lokasi, tempat tersebut. Di lihat dari segi tempat, waktu, biayanya peneliti sanggup untuk melakukan penelitian tersebut.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau di gali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang di teliti. Menurut Amirin subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan sedangkan objek penelitian merupakan masalah yang sedang di teliti dalam penelitian tersebut.⁴⁰

⁴⁰ Muhammad Idrus. *Op. Cit*, hlm. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan yaitu berupa bertempat tinggal di daerah Desa Pelangiran Besar Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir, yang mempunyai anak prasekolah usia 5 sampai 6 tahun dan pada saat penelitian subjek berada dirumah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sikap, bentuk pola asuh orang tua dan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah 5 sampai 6 tahun tepatnya yang bertempat tinggal di daerah Desa Pelangiran Besar Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Populasi dan Sampel

Populasi di gunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran peneliti atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Maka populasi adalah karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti yaitu beberapa orang anak yang menjadi perhatian peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan di tetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi dari penelitian. Pengambilan sampel di lakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang artinya adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.⁴¹

⁴¹ *Ibid*, hlm. 96

Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak yaitu ibu dari anak dan anak – anak prasekolah usia 5 sampai 6 tahun yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Pelangiran tepatnya di Desa Pelangiran Besar. Sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan 7 orang anak dan 7 orang ibu yang ada di daerah Desa Pelangiran Besar Kelurahan Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dalam penelitian.⁴² Observasi yang peneliti lakukan adalah untuk melihat moral anak prasekolah usia 5 sampai 6 tahun terhadap pola asuh yang di terapkan oleh orang tua.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Nasution bawa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau suatu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴³ Wawancara mendalam dalam penelitian ini di lakukan untuk mengungkap bagaimana sebenarnya pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah usia 5 – 6 tahu khususnya di Desa Pelangiran Besar/Kelurahan Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun aspek yang ditanyakan dalam wawancara dalam

⁴² *Ibid*, hlm. 101

⁴³ Nasution. *Metode Research*. (Bandung : Tarsito, 2011), hlm. 113

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini meliputi, identitas responden dan hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Dapat disebut sebagai wawancara tertulis karena isi angket merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang di tujukan kepada responden dan di isi sendiri oleh responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan yang peneliti lakukan di lapangan tepatnya di lokasi pengambilan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik deskripsi kualitatif data tersebut adalah :

- 1) Data dari hasil pengamatan aktivitas orang tua terhadap anak
- 2) Data hasil prilaku moral anak untuk mengetahui perkembangan moral anak prasekolah usia 5 sampai 6 tahun
- 3) Data ini diperoleh secara penilaian efektif untuk menganalisis data dari hasil pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah.

Teknik analisis data bukan hanya merupakan tidak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu informasi kunci dari hasil pengamatan dilapangan

atau observasi, wawancara, pengisian angket oleh responden dan dari hasil studi dokumentasi.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, simpulan atau verifikasi.

Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

a) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini di lakukan proses pengumpulan data, bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data yang diperoleh di lapangan yaitu berupa catatan di lapangan, gambar, dokumentasi dan lainnya disusun secara berurutan sesuai dengan penelitian.

b) Reduksi Data

Peneliti menggunakan *reduksi data* untuk proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Reduksi data di lakukan secara berkesinambungan, mulai awal hingga akhir kegiatan pengumpulan data di lapangan, bahkan juga sampai penulisan laporan akhir tersusun dengan lengkap. Karena itu, data yang di reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila di perlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian oleh penulis. Dalam penelitian ini data yang di peroleh peneliti sajikan dalam bentuk uraian tekstual yang bersifat naratif sesuai dengan karakteristik maupun pola peneliti yaitu penelitian kualitatif. Karena itu, untuk dapat mengambil tindakan dan penarikan kesimpulan yang tepat. Maka peneliti harus membuat penyajian data guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu atau berkesinambungan. Melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di pahami.

d) Simpulan atau Verifikasi

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini di harapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan di tafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang timbul dapat di uraikan dengan tepat dan jelas dan bisa di pahami setiap pembaca.

Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Teknik Triangulasi dalam penelitian ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah triangulasi sumber dengan pertimbangan bahwa untuk memperoleh informasi dari para informan perlu di adakan *check-recheck*, *cross-recheck*, antara satu informan dengan informan yang lain sehingga dapat memperoleh data yang sebenar – benarnya.

Informasi yang di berikan salah satu informan dalam menjawab pertanyaan peneliti, peneliti mengecek ulang dengan menanyakan ulang pertanyaan yang disampaikan oleh informan pertama keinforman lain. Apabila dari kedua informan mendapatkan jawaban yang sama maka data diperoleh dapat di katakan sah, apabila jawaban itu saling berlawanan atau berbeda, maka sebagai solusi mencari informan ke tiga sebagai pembanding diantara keduanya. Hal ini dilakukan untuk membahas setiap fokus penelitian yang ada sehingga keabsahan data tetap terjaga dan bisa dipertanggung jawabkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Penelitian tentang pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah di Desa Pelangiran Besar, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir serta faktor penghambat dan pendorong dalam membimbing anak prasekolah. Oleh karena itu penulis/peneliti memperoleh hasil yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pola Asuh Orang Tua yang digunakan dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah

Pola asuh yang di gunakan orang tua (ibu) dalam membimbing moral anak prasekolah di Desa Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir. Melalui observasi, wawancara sekaligus pemberian angket dan di lengkapi dengan dokumentasi pada 7 orang tua (ibu) yang dan 7 orang anak. Pola asuh yang di gunakan yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif .

Keluarga yang menggunakan pola asuh otoriter yaitu sebanyak 2 orang tua (ibu) pola asuh tersebut di ketahui dari hasil wawancara dan jawaban angket yang di berikan peneliti sekaligus observasi secara langsung kerumah, di mana pola asuh otoriter ini terlihat dari orang tua memberikan peraturan, suka marah – marah ketika anak melakukan kesalahan anak dan tidak adanya kebebasan anak dalam melakukan hal apapun semua harus dalam kontrol dan kendali peraturan orang tua.

Selanjutnya pola asuh demokratis sebanyak 2 orang tua (ibu)/responden di tinjau dari aspek – aspek pola asuh yang meliputi kendali orang tua, tuntutan terhadap tingkah laku anak, komunikasi antara orang tua dan anak dan sikap terbuka orang tua dan anak.

Sedangkan keluarga yang menggunakan pola asuh permisif yaitu sebanyak 3 orang tua (ibu)/responden. Pola asuh permisif di tandai dengan sikap orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anak dan membiarkan segala sesuatu yang di lakukan sesuai dengan keinginan anak tanpa adanya larangan dan hukuman sesuai semua kemauan anak di bebaskan tanpa peraturan dari kontrol orang tua.

2. Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah

Dalam membimbing moral anak terdapat faktor penghambat dan pendorong diantaranya faktor penghambat adalah pengalaman orang tua dan lingkungan tempat tinggal sedangkan faktor pendukung adalah sekolah serta adanya TPQ, MDA dilingkungan tempat tinggal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran oleh peneliti yaitu : untuk para orang tua khususnya ibu yang mempunyai kewajiban memperhatikan perkembangan anak, harus selalu memperhatikan pendidikan anak baik agama maupun umum, perilaku anak yang sesuai dengan nilai moral anak dimasyarakat. Bagaimanapun kesibukan orang tua dalam menacri nafkah mereka tetap mempunyai kewajiban untuk memperhatikan anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sateh Islamic University of Sultan Swarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wibowo. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
- Abdul Halim Mahmud. *Tarbiyah Khuluqiyah*. Solo: Media Insani Press, 2003.
- Tridhonanto dan Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokrasi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014.
- Amalin. Skripsi : “ *Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Agama pada Anak*”. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.
- Direktorat Pendidikan Nasional Kurikulum, 2013. *Kurikulum Taman kanak – kanak, Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Ilmiyati. *Ilmu Pendidikan Anak*.Pekanbaru; Adefa Grafika
- Istina Agustiwati. “*Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*”. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. 6. No. 1. Juni. 2015.
- M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta, 1996.
- Mansur. *Pendidikan anak Usia Dini*.Yogyakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Masganti. *Perkembangan peserta didik*. Medan. Perdana Publising, 2012.
- Michele Borda. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Mohammad Adnan. “ *Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam*”. Jurnal Studi Keislaman. Vol. 4. No. 1. Juni 2018.
- Mualiffah. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogyakarta: DIVA Press, 2009.
- Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Erlangga, 2007.
- Mulianah Khaironi.“*Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*”. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. Vol. 01 No. 1, Juni 2017.



- Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA Media, 2014.
- Orb Satibi Hidayat. *Metode Pengembaga Moral dan Nilai – Nilai Agama*. Departemen Pendidikan Universitas Terbuka: Jl. Cabe Raya Pondok Gade.
- Parmata Ashfi Raihana, Wiwik Wulandari. *Status Ibu Dan Pengaruhnya Dalam Kecerdasan Moral Anak Prasekolah*. Jurnal Indigenous Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 1. No. 2, 2016.
- Starkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. PT. Bumi Aksara; Jakarta, 2011.
- Semiarti Patmonodewo. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2006.
- Sutari Imam Barnadid. *Pengantar ilmu pendidikan sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- Wening Suko Utami. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas pada Persepsi Siswa Kelas IX*”. *Jurnal of Guidance and Counseling Theory And Application*, Universitas Negeri Semarang. Vol. 6. No. 1. 2017.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Prenadamedia Group; Jakarta, 2011.
- Zizousari dan Yuna Chan. *Working Mom Is Super Mom, bagaimana Membagi antara Keluarga dan Karier*. Yogyakarta ; Trans Idea Publishing, 2016.
- Zulkifli, Dewi Sri Suryani, Nurhayati. *Pembelajaran Terhadap Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi 2Publishing and Consulting Company, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Gambaran Umum Desa Pelangiran

1. Letak geografis desa winong
2. Jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan kepercayaan yang di anut penduduk desa winong (data monografis desa pelangiran)

B. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam membimbing moral pada anak prasekolah.
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendorong orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada orang tua

1. Nama :
2. Alamat :
3. Pendidikan (ibu) :
4. Pekerjaan (ibu) :
5. Nama Anak :
6. Umur Anak :
7. Jenis kelamin (anak) :

Pertanyaan Penelitian

POLA ASUH

1. Ketika anak ibu berbeda keinginan misalnya saat jajan, beli mainan dengan ibu bagaimana cara menyelesaikannya adakah musyawarah dalam penyelesaian itu ?
2. Bagaimana cara ibu membimbing, mendidik anak dalam hal keagamaan ? apakah dengan cara mengingatkan anak untuk beribadah ?
3. Apakah segala perintah yang ibu berikan harus anak kerjakan ?
4. Adakah hukuman untuk anak ketika anak tidak melakukan perintah dari ibu?
5. Bagaimana cara ibu mengajarkan kemandirian dan disiplin kepada anak ? seperti membiasakan anak bangun pagi atau kedisiplinan dalam hal lain ?
6. Bagaimana cara ibu dalam membimbing kesopanan dan moral agama yang sesuai dalam masyarakat ?
7. Bagaimana cara ibu memotivasi anak dalam hal menanamkan nilai kebaikan seperti contohnya berbuat baik sesuai dengan moral yang berlaku dilingkungan tersebut ?
8. Bagaimana sikap ibu ketika anak berperilaku tidak sopan ?
9. Bagaimana sikap ibu untuk memberikan teladan/ccontoh bagaimana berperilaku yang baik sesuai moral yang ada ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana cara ibu mengajarkan nilai moral pada anak sesuai dengan umur anak dan kebutuhan anak ?

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Pengalaman pola pengasuhan dari orang tua ibu saat masih anak-anak apakah diterapkan pola asuh yang sama kepada anak ibu ?
2. Ibu terbawa oleh didikan orang tua dulu apakah menurut ibu hal tersebut menjadi penghambat dalam membimbing, mendidik anak pada zaman seperti sekarang ini ?
3. Menurut ibu bagaimana peran lingkungan tempat tinggal dalam membimbing, membentuk karakteristik moral anak ?
4. Bagaimana sikap ibu ketika anak terpengaruh hal yang tidak baik dari anak di lingkungan tempat tinggal ibu ?
5. Menurut ibu apakah pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua dapat mempengaruhi pola asuh orang tua dalam membimbing moral kepada anak ?
6. Bagaimana sikap ibu ketika anak bertanya sesuatu pelajaran yang ibu tidak mengerti karena keterbatasan pendidikan ibu ?

FAKTOR PENDORONG

1. Adanya tempat pembelajaran al-quran apakah membantu ibu dalam membimbing moral dan mendidik keagamaan pada anak ?
2. Seberapa membantunya adanya tempat pembelajaran alquran untuk ibu?
3. Apakah ibu akan selalu mendukung adanya kegiatan pembelajaran al-quran agar tetap selalu ada ?
4. Menurut ibu seberapa besar peran guru dalam membimbing membantu menanamkan nilai moral pada anak di lingkungan sekolah?
5. Adanya pelajaran yang berhubungan dengan kesopanan dan moral apakah membantu untuk ibu dalam membimbing, mengarahkan anak agar berperilaku sesuai moral yang ada ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Disamping dibimbing: -
- 2. Disamping Usulan: -
- 3. Disamping Penulisan Laporan Penelitian -
- 4. Disamping Pembimbing: Fatimah Dapi Susanty Harahap, M.Pd., M.Ag
- 5. Disamping Nomor Induk Pegawai: 198005252007102007
- 6. Disamping Nama Mahasiswa: Rusmin Fari
- 7. Disamping Nomor Induk Mahasiswa: 11619203190
- 8. Disamping Kegiatan: -

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	27-03-2020	Teknik Penulisan		
2	7-04-2020	Tambahkan teori yang pas		
3	25-04-2020	Teori latar belakang pindahkan ke bab II		
4	1-05-2020	Bimbingan Abstrak		
5	29-05-2020	Konsultasi dalam penulisan		
6	25-06-2020	Bimbingan pembaharuan		
7	09-07-2020	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 9-Juli - 2020
Pembimbing

Fatimah Dapi Susanty Harahap
M.Pd., M.Ag

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujian satu masalah.

Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN PELANGIRAN
KELURAHAN PELANGIRAN BESAR**

Jln. Putri Tujuh Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kode Pos. 29257

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN/IZIN RISET

Nomor : 09/KLH-PLG/1/2020

Lurah Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : RUSMINA FITRI
NIM : 11619203190
Program Studi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Untuk melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan tugas akhir **SKRIPSI**, berlokasi di Kelurahan Pelangiran Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir

3. Dengan judul Skripsi **“POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBIMBING MORAL ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PELANGIRAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**.
4. Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya. Terima Kasih.

Pelangiran, 27 Januari 2020
Lurah Pelangiran



Tembusan : disampaikan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
Kepala Sekolah TK Negeri 1 Pelangiran

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Rusmina Fitri lahir di Desa terpencil Sungai Baung Dua yang termasuk daerah Pelangiran pada tanggal 1 Maret 1995. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara yaitu putri dari Bapak Muhammad Mustapa, pekerjaan sebagai petani kelapa dan Ibu Khairul Bariyyah sebagai ibu rumah tangga sekaligus bidan. Penulis memiliki tiga orang saudara kandung, dua abang dan satu kakak yakni Muhammad Mulyadi. Muhammad Sufriyadi (Alm) serta Sarina Mustapa, S.Pd. keluarga besar penulis berdomisili di Desa Pelangiran, Kecamatan Pelangiran, Kabupataen Indragiri Hilir sejak Tahun 1989 sampai sekarang. Penulis memulai pendidikan dasarnya di Yayasan Madrasah Ibtadaiyah Nurul Wathan Pelangiran pada Tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007 dan melanjutkan di Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nurul Wathan Pelangiran pada tahun 2007 lulus pada tahun 2010 kembali melanjutkan di yayasan yang sama yaitu Madrasah Aliyah Nurul Wathan Pelangiran pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013 dengan nilai sangat memuaskan. Pada Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke tanah Jawa tepatnya di Kediri Jawa Timur yaitu Ponpes Lirboyo P3TQ dan kuliah di Institut Tribakti Lirboyo dengan jurusan Akhwalul Asyiah (AH) pada tahun 2016 penulis dijemput kerna sakit dan melanjutkan pendidikan kembali pada tahun yang sama 2016 di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dinik (PIAUD) Fakultas Tabiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu terus terlewati tepatnya pada tanggal 21 juli 2020 penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup : Mengutamakan Keluarga inti dalam setiap perjuangan, Tak akan berhenti sebelum mendapatkan yang di cita – citakan. Selalu cuek pada hal-hal yang tak penting. Lebih senang menyendiri sebab dari sana akan mampu berpikir tentang jati diri dan menyenangi hal-hal baru dengan nuansa keindahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.